

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 1 SAPURAN KECAAMATAN SAPURAN KABUPATEN WONOSOBO.

Lyansa Dewanti Ramadhani

Pendidikan Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Purworejo

lyansa038@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh: kompetensi guru SMA Negeri 1 Sapuran baik secara individual maupun secara simultan terhadap kedisiplinan siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa pedagogik guru kategori tinggi (41,67%), kepribadian kategori sangat tinggi (41,67%), profesional kategori sangat tinggi (37,50%), dan sosial kategori sangat tinggi (41,67%) serta kedisiplinan siswa kategori sangat baik (47,92%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap kedisiplinan siswa sebesar 34,50%, (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa sebesar 16,9%, (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap kedisiplinan siswa sebesar 9,4%, (4) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap kedisiplinan siswa sebesar 24,10%, (5) ada pengaruh yang positif dan signifikan antar kompetensi guru secara simultan terhadap kedisiplinan siswa sebesar 76,40% sedangkan 23,60% dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Profesional, Sosial, dan Kedisiplinan Siswa

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah, melainkan juga tanggungjawab bersama. Pada kenyataannya, sekolah merupakan faktor utama penentu keberhasilan suatu pendidikan yang ada. Dalam hal ini, pendidik mempunyai peran penting. Untuk mendidik peserta didiknya, seorang pendidik haruslah memiliki kompetensi yang baik. Mulyasa (2013:26) Kompetensi merupakan komponen utama dari standar proesi disamping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dari sistem pengawasan tertentu. Ini menunjukkan bahwa kompetensi guru merupakan sesuatu yang fundamental.

Selain pendidik, peserta didik turut berperan dalam mendapatkan hasil proses belajar yang diharapkan. Peran tersebut adalah kedisiplinan siswa. Soegeng Prijodarminto dalam Tulus Tu'u (2004:31) "disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban". Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Sapuran kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo".

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik , kepribadian, profesional dan sosial guru baik secara individual maupun simultan terhadap kedisiplinan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sapuran Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial guru baik secara individual maupun simultan terhadap terhadap kedisiplinan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sapuran Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

B. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sapuran yang berjumlah 53 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 53 siswa diambil sampel 48. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan analisis dokumen. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas konstruk dan reliabilitas *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan analisis deskriptif variabel kompetensi pedagogik berada pada kategori tinggi dengan presentase 41,67%, sedangkan variabel kepribadian guru berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 41,67%, variabel profesional berada pada kategori sangat tinggi dengan

presentase 37,50%, variabel sosial berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 41,67% dan variabel kedisiplinan siswa berada pada kategori sangat baik dengan presentase 47,92%.

2. Berdasarkan analisis kuantitatif, diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kedisiplinan siswa diperoleh $r = 0,588$ dan $t_{hitung} = 4,768$ dengan $sig = 0,000 \leq 0,05$. Besarnya pengaruh adalah 34,50% ($r^2 = 0,345$). Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap kedisiplinan siswa. Maka semakin besar kompetensi pedagogik guru semakin baik kedisiplinan siswa
 - b. Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa diperoleh $r = 0,412$ dan $t_{hitung} = 2,963$ dengan $sig = 0,005 \leq 0,05$. Besarnya pengaruh adalah 16,90% ($r^2 = 0,169$). Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa. Maka semakin besar kompetensi kepribadian guru semakin baik kedisiplinan siswa
 - c. Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kedisiplinan siswa diperoleh $r = 0,308$ dan $t_{hitung} = 2,121$ dengan $sig = 0,040 \leq 0,05$. Besarnya pengaruh adalah 9,40% ($r^2 = 0,094$). Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap kedisiplinan siswa. Maka semakin besar kompetensi pedagogik guru semakin baik kedisiplinan siswa.
 - d. Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap kedisiplinan siswa diperoleh $r = 0,491$ dan $t_{hitung} = 3,695$ dengan $sig = 0,001 \leq 0,05$. Besarnya pengaruh adalah 24,10% ($r^2 = 0,241$). Hal ini ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap kedisiplinan siswa. Maka semakin besar kompetensi pedagogik guru semakin baik kedisiplinan siswa.

e. Berdasarkan analisis koefisien korelasi ganda didapat nilai $R = 0,874$ dan $F_{hitung} = 34,877$ dengan $sig = 0,000$ ($0,000 \leq 0,05$ sehingga diperoleh koefisien determinasi ganda (R^2) sebesar 0,764 atau 76,40%. Maka semakin tinggi kompetensi guru semakin tinggi pula kedisiplin siswa dalam pembelajaran. Sebaliknya, semakin rendah kompetensi guru maka semakin rendah tingkat kedisiplinan siswa saat pembelajaran berlangsung

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Hasil Ringkasan Analisis Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	32.434	4.380		7.405	.000	23.600	41.267			
x1	.842	.177	.539	4.768	.000	.486	1.199	.768	.588	.353
x2	.387	.130	.221	2.963	.005	.124	.650	.300	.412	.219
x3	.588	.277	.243	2.121	.040	.029	1.147	.711	.308	.157
x4	.635	.172	.281	3.695	.001	.288	.981	.398	.491	.274

a. Dependent Variabel: y

a. Predictors: (Constants), x4, x2,x1,x3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.874 _a	.764	.742	4.56268	.764	34.877	4	43	.000

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan analisis deskriptif variabel kompetensi pedagogik guru berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 41,67%, variabel kompetensi kepribadian guru berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 41,67%, variabel kompetensi profesional berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 37,50%, variabel sosial guru berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase 41,67%, dan variabel kedisiplinan siswa berada pada kategori sangat baik dengan presentase 47,92%.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial guru baik secara individu maupun secara simultan terhadap kedisiplinan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sapuran Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

Pengaruh yang paling besar dari keempat kompetensi (pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial) guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sapuran terhadap kedisiplinan siswa adalah kompetensi pedagogik guru. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai $r = 0,588$ (kompetensi sosial dengan nilai $r = 0,491$, kompetensi kepribadian dengan nilai $r = 0,412$ sedangkan kompetensi profesional dengan nilai $r = 0,308$).

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan maka saran yang dapat mejadi bahan pertimbangan yaitu agar pendidik perlu meningkatkan lagi kompetensi guru yang dimilikinya dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan maupun simulasi pegajaran sesuai dengan bidangnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Putro Widoyoko, S.2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyasa.2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012.*Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tu'u, Tulus.2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo

